

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MODEL POE (*PREDICT OBSERVE EXPLAIN*) UNTUK MENULIS NARASI SISWA KELAS III SD**

Eltri Roren Noprenka<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Aldora Pratama<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1rorennovrenka2323@gmail.com](mailto:1rorennovrenka2323@gmail.com), [2dessywardiah77@gmail.com](mailto:2dessywardiah77@gmail.com),  
[3Aldorapratama7271@gmail.com](mailto:3Aldorapratama7271@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to produce a POE (Predict Observe Explain) video product model for writing narratives for grade III students of SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang that was valid and practical. This researcher used the ADDIE model which went through 5 stages (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results of the validity analysis that the researcher obtained in the validation activity of the POE (predict observe explain) video learning media model, which were obtained from the three experts, namely media experts, material experts, and language experts, the researcher got a percentage value of 90.5%, including the valid criteria. While the practicality of the media based on the results of the student response questionnaire from the one-to-one individual test, small group media test, and field test got an average value of 97.3%, including the very practical criteria. Thus, it can be concluded that the development of the POE (Predict observe explain) video learning media model is declared valid and practical and can be used in subsequent learning activities.*

*Keywords: POE Model, Predict observe explain, videos*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah menghasilkan suatu produk Video model POE (*Predict Observe Explain*) untuk menulis narasi Siswa kelas III SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang yang valid dan Praktis. Peneliti ini menggunakan model ADDIE yang melalui 5 tahapan (*Analysis, Design, Development, Implementation, Dan Evaluation*). Hasil analisis kevalidan yang peneliti peroleh dalam kegiatan validasi media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*), yang didapat dari ketiga para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa peneliti mendapat persentase nilai sebesar 90,5% termasuk dalam kriteria valid. Sedangkan kepraktisan media berdasarkan hasil angket respon peserta didik dari uji perorangan *one to one*, uji media *small group*, dan uji lapangan mendapat rata-rata nilai sebesar 97,3% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengembangan media pembelajaran video model POE (*Predict observe explain*)

untuk menulis narasi siswa kelas III dinyatakan valid dan praktis dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

**Kata kunci:** Model POE, *Predict observe explain*, Video

### **A. Pendahuluan**

Peran pendidik sangat diperlukan dalam administrasi kurikulum baik sebagai pembuat dalam kurikulum maupun meneliti apakah kurikulum tersebut dapat terlaksana sesuai dengan peserta didik dan sekolahnya (Riska, Seiski, & Hade, 2024, p. 3) kurikulum yang ada salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia (Oktaviani & Rafika, 2021, pp. 1-2), agar pembelajaran menarik pendidik dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan pendidikan dalam memahami materi selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat mudah menerima dan memahami dengan maksimal (Nurfadillah, 2021, p. 13) Sebagai pendidik tantangan terbesar untuk

meningkatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didiknya dan juga harus lebih mempertimbangkan komponen, kebutuhan, ketertarikan peserta didik ketika hendak menggunakan media pembelajaran sehingga akan berjalan lebih kreatif. Menurut Zahwa,dkk. (2022, p. 61) media yang sangat cocok digunakan untuk peserta didik adalah vidio model POE (*predict observe explain*) karna teks dan audio pada media video model POE (*Predictc observer expain*) dapat dilihat dan didengar dengan jelas, mudah digunakan, materi sesuai dengan mata pelajaran, dan mampu untuk memotivasi belajar peserta didik, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Supardi, Rahmawati, & Hariyono, 2022, p. 1240). Media pembelajaran dijadikan sebagai sarana untuk memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik karena media pembelajaran ialah segala sesuatu hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang mampu

menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar yang terjadi secara disengaja, bertujuan dan terkendali (Zaharah, Murniviyanti, & Pratama, 2023)

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi. Video juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, keilmuan, produksi, dan keamanan. Istilah video juga digunakan sebagai singkatpe, perekam video, dan pemutaran video. Saat ini ada dua kategori video (Iwan, 2010, p. 179), yaitu video analog dan video digital. Salah satu video yang cocok adalah video digital model POE (*Predict Observer Explain*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November 2024 di SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang. Faktor permasalahan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan media buku cetak bahasa Indonesia, metode pembelajaran menggunakan penjelasan, metode pembelajaran

yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa bosan, dan peserta didik kurang memperhatikan pendidik yang menyebabkan tidak paham akan materi. Selain itu, Pendidik belum pernah mencoba menggunakan media video model POE (*Predict observer explain*) pada saat pembelajaran berlangsung.

Model POE (*Predict observer explain*) ini merupakan metode dalam pembelajaran yang bersifat *student center* atau berpusat pada peserta didik, penggunaan model POE dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan pengetahuan yang ada pada pemilihan desain dan strategi belajar yang dipilih oleh pendidik bahwa strategi belajar dimulai dari pengetahuan awal peserta didik bukan dari ahli sains atau pendidik (Rachmawati & Novelia, 2020, p. 18).

Media video model POE (*Predict observer explain*) ini diperlukan sebab melibatkan peran peserta didik, media ini juga mudah dipahami dengan adanya elemen elemen yang menarik perhatian peserta didik dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, yang dimana peserta didik lebih aktif untuk menduga, mengamati

dan menemukan kebenaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas dengan menggunakan video model POE (*Predict observer explain*). Dengan demikian, media video model POE (*Predict observer explain*) menjadi alat yang sangat kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kolaboratif.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, perlu adanya solusi untuk meningkatkan proses belajar di kelas III SD Negeri 2 Sirih Pulau Padang. Salah satu solusi tersebut adalah dengan menggunakan sumber belajar tambahan yang menarik perhatian dan mendorong peserta didik untuk belajar, sumber belajar tambahan tersebut dapat berupa video pembelajaran model POE (*Predict observer explain*) yang sudah ada namun dari penelitian saya produk yang dikembangkan berbasis video model POE (*Predict observer explain*) untuk menulis narasi siswa, di dalam video tersebut terdapat 3 tahap yang disediakan pada video model POE (*Predict observer explain*) media ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang mengembangkan media pembelajaran video model POE (*Predict observer explain*) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Model Poe (*Predict Observe Explain*) Untuk Menulis Narasi Siswa Kelas III SD”

Penelitian adalah suatu usaha dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan (Sa'adah, 2021, p. 3).

Mengenai pengembangan Zakariah, dkk. (2020, p. 91) berpendapat “Pengembangan berarti suatu aktivitas merujuk pada penambahan, peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari suatu kegiatan atau objek yang menjadi kegiatan”. Hal ini sejalan dengan (Sugiyono, 2022, p. 28) Pengembangan adalah suatu proses atau metode validasi dan pengembangan produk yang dimaksud di sini bukan hanya berupa

benda-benda seperti buku pelajaran, film pendidikan dan perangkat lunak, yang analitis dari awal sampai akhir yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi.

Media pendidikan, seperti multimedia interaktif berbasis video, merupakan kumpulan komponen atau media yang dapat menampilkan gambar secara kolaboratif. pengertian media pembelajaran ini dikembangkan oleh Pakpahan et al., (2020) dalam (Supardi, Rahmawati, & Hariyono, 2022) . Media yang peneliti kembangkan adalah berupa media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) dimana peserta didik akan melakukan 3 tahap dalam proses belajar mengajar yaitu, dimana peserta didik pada tahap pertama akan meperkirakan atau memprediksi suatu permasalahan yang disajikan oleh pendidik berupa video tentang keadaan cuaca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III, kemudian tahap selanjutnya melakukan pengamatan dari perkiraan yang telah dibuat diawal dan tahap terakhir peserta didik dapat menjelaskan kebenaran atau fakta dari perkiraan dan pengamatan yang telah dijelaskan dalam video.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*). Produk ini dibuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media pembelajaran yang dapat ditonton secara langsung. Peneliti membuat media pembelajaran dengan menggunakan video model POE (*predict observe explain*). Setelah itu, peneliti meminta dosen pembimbing untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran tersebut memiliki kekurangan atau kelemahan, maka peneliti akan memperbaikinya. Adapun model yang digunakan adalah model ADDIE.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Reseach And Development* (R&D). penelitian *Reseach And Development* (R&D) merupakan proses atau langkah langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Okpatrioka, 2023, hal. 87). Metode penelitian *Reseach And Developmet* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk atau mengembangkan produk yang sudah

ada. Dalam konteks pendidikan, metode R&D bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji kepraktisan media atau strategi pembelajaran yang inovatif. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis video model POE (*Predict Observe Explain*) untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik di SDN 2 Sirah Pulau Padang kelas III.

Ada lima komponen utama model ini: analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji kevalidan dan kepraktisan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penyajian data pengembangan yang dipaparkan pada bagian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang yang terletak di desa Serdang Menang Kec. Sirah Pulau Padang. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berupa media video model POE (*predict observe explain*) dan

diarahkan pada materi Bahasa Indonesia untuk kelas III tentang keadaan cuaca. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan tahap-tahap pengembangan menurut model pengembangan ADDIE, Adapun tahap yang dilakukan sesuai kebutuhan peneliti mulai dari tahap *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi), Sehingga menghasilkan suatu produk yang valid dan praktis.

#### **Tahap Analisis**

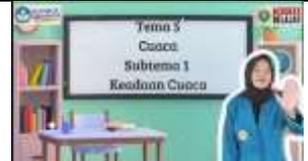
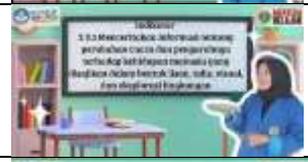
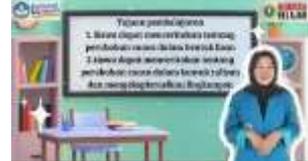
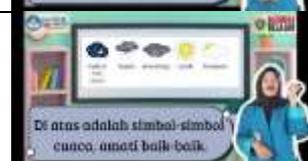
Pada tahap awal penelitian melakukan analisis, ini merupakan tahap awal dalam penelitian pengembangan dan salah satu tahap penting yang harus dilakukan. Kegiatan analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi, analisis kurikulum dan analisis kebutuhan siswa.

#### **Tahap Desain**

Setelah melakukan tahap *analyze*, selanjutnya peneliti melakukan tahap *design*. Tahap ini merupakan tahap rancangan dalam pembuatan media pembelajaran.

Berikut desain *prototype* I yang peneliti buat dalam mengembangkan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) sebelum peneliti menghasilkan *prototype* II, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Rancangan Media Pembelajaran**

	Desain cover pembelajaran
	Tampilan judul yang akan dipelajari
	Tampilan Indikator
	Tujuan pembelajaran
	Isi dari materi tentang keadaan cuaca
	Isi cerita
	Soal tentang cuaca
	Simbol simbol cuaca

	Siswa memprediksikan ( <i>predict</i> ) cuaca pada 5 hari kedepan siang dan malam
	Siswa mengamati ( <i>observe</i> ) cuaca 5 hari kedepan
	Siswa menjelaskan ( <i>explain</i> ) informasi tentang keadaan cuaca sesuai dengan simbolnya
	Penutup

### Tahap Pengembangan

Setelah media pembelajaran selesai dibuat, Tahap selanjutnya mengembangkan produk yaitu merupakan suatu proses dalam penyusunan *prototype* yang merupakan rancangan awal dari pengembangan media pembelajaran animasi video model POE (*predict observe explain*) dengan desain yang dibuat peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan validasi melalui tiga validator yaitu ahli media, materi dan Bahasa. Tujuan dari validasi ini untuk memperbaiki serta mendapatkan saran dan komentar tentang media yang dikembangkan dari para ahli maka peneliti dapat memperbaiki

produk sehingga nanti produk yang dihasilkan akan lebih baik dan layak di uji cobakan di lapangan. Berikut langkah-langkah pada tahap pengembangan media, yaitu:

Berdasarkan hasil validasi ahli media Terdapat 16 butir indikator yang dinilai, jumlah skor yang diperoleh yaitu 64, skor tertinggi untuk masing masing indikator yaitu 5 poin maka dapat dihitung  $16 \times 5 = 80$ . Hasil penilaian validator media yaitu  $p = \frac{64}{80} \times 100\% = 80,00\%$  dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) memperoleh nilai 80,00% yang dinyatakan "Sangat Layak" dalam kategori "Sangat Valid". Kemudian ada saran oleh validator ahli media menyatakan bahwa produk memiliki beberapa revisi yaitu perbaikan pada kartun yang menjelaskan materi dimana pada media yang peneliti buat sebelumnya menggunakan kartun yang sudah ada pada video model POE (*predict observe explain*) sedangkan sekarang diganti menjadi peneliti yang menjadi gambar untuk menjelaskan materi pembelajaran dalam media tersebut. Berdasarkan saran tersebut, maka

peneliti melakukan perbaikan pada produk agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil validasi materi terdapat 12 butir indikator yang di nilai, jumlah skor yang diperoleh yaitu 58, skor tertinggi untuk masing masing indikator yaitu 5 poin maka dapat dihitung  $12 \times 5 = 60$ . Hasil penilaian validator materi yaitu  $p = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,6\%$  dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) memperoleh nilai 96,6% yang dinyatakan "Sangat Layak" dalam kategori "Sangat Valid". Kemudian ada saran dan komentar oleh validator ahli materi yang menyatakan bahwa materi yang disampaikan sudah bagus. Berdasarkan saran tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada produk agar lebih baik.

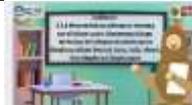
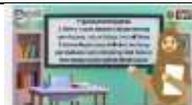
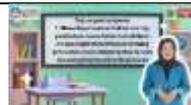
Berdasarkan hasil validasi bahasa, terdapat 8 butir indikator yang di nilai, jumlah skor yang diperoleh yaitu 38, skor tertinggi untuk masing masing indikator yaitu 5 poin maka dapat diitung  $8 \times 5 = 40$ . Hasil penilaian validator maka yaitu  $p = \frac{38}{50} \times 100\% = 95,00\%$  dapat disimpulkan bahwa media

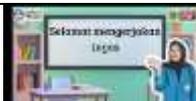
pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) memperoleh nilai 95,00% yang dinyatakan “Sangat Valid”. Kemudian ada saran dan komentar oleh validator ahli bahasa yang menyatakan bahwa perbaikan lagi penulisan agar sesuai dengan EYD. Berdasarkan saran tersebut, maka penelitian melakukan perbaikan pada produk agar menjadi lebih baik.

Setelah melakukan validasi oleh para ahli media , materi dan bahasa pada rancangan awal *prototype* I, Terdapat perbedaan rancangan pada media pembelajaran video model POE(*predict observe explain*) sehingga ada *prototype* II sebelum dan sesudah dilakukan revisi pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil produk sebelum revisi dan sesudah revisi**

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi	keterangan
		Desain cover media pembelajaran diperbaiki tampilan dari kartun kewajah peneliti sendiri, dan fontnya huruf awal besar.

		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti dan font huruf awal besar.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti dan font huruf awal besar.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti dan font huruf nama orang awalnya besar.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti dan font amati itu menjadi huruf kecil serta diberi tanda koma(,).
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti dan font gunakan itu menjadi huruf ke

		serta dibe tanda koma(
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.
		Mengubah tampilan kartun kewajah peneliti.

Dari hasil penelitian validasi yang peneliti dapatkan dari ketiga validator. Peneliti mendapatkan nilai dari ahli media sebesar 80% dalam kriteria sangat valid, ahli materi sebesar 96,6% dalam kriteria sangat valid dan ahli Bahasa sebesar 95% dalam kriteria sangat valid. Dari hasil presentase nilai validasi yang didapatkan dari ketiga para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media video model POE(*predict observe explain*) dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap implementasi penelitian pada saat dilapangan.

### **Tahap Implementasi**

Setelah melakukan validasi produk dan dinyatakan valid dan layak

digunakan, pada tahap selanjutnya diuji cobakan kelapangan yaitu SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang dengan subjek peserta didik kelas III untuk mendapatkan respon terhadap media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) . pada pertemuan I yaitu Hari senin tanggal 14 april 2025, Peneliti datang kesekolah bertemu dengan ibu Rogaya, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang , serta melakukan perkenalan dengan wali kelas III ibu Reni Hartati, S.Pd.dan peserta didik kelas III yang menjadi subjek penelitian, kemudian peneliti melakukan pengarahannya kepada kelas III tersebut. Selanjutnya pada pertemuan kedua yaitu hari selasa tanggal 15 April 2025, peneliti melakukan uji coba *one to one* peneliti menyiapkan keperluan dalam implementasi ini yaitu lembar angket penilaian kepraktisan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) oleh peserta didik.

Kegiatan uji coba *one to one* dilakukan sebagai gambar awal bagi peserta didik terhadap produk yang dihasilkan dari peneliti. Uji coba *one to one* dilakukan dikelas III SD Negeri 2

Sirah Pulau Padang pada hari Selasa 15 April 2025, yang dimana pada kegiatan uji coba ini dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang dengan jumlah 3 peserta didik. Dari kegiatan uji *one to one* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan peserta didik kelas III yang berjumlah 3 peserta didik, dengan menggunakan media video model POE (*predict observe explain*). Dalam pembelajaran ini peserta didik sangat antusias belajar hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajarannya. Serta peneliti juga mendapatkan komentar positif dari peserta didik, setelah mendapatkan komentar peneliti memberikan lembar angket respon peserta didik keesokan harinya pada tanggal 16 April 2025 kepada 3 peserta didik. Angket yang diberikan berupa lembaran penilaian dari peserta didik dimana angket tersebut akan menghasilkan data kepraktisan dari media yang dikembangkan. Berdasarkan dari kegiatan uji coba *one to one*, peneliti memperoleh hasil sebesar 95,5% terhadap media video model POE (*predict observe explain*) pada materi tentang keadaan cuaca termasuk kriteria sangat praktis dalam penggunaannya. Sehingga media

pembelajaran dapat digunakan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Selanjutnya setelah peneliti selesai melakukan tahap uji coba *one to one* peneliti melakukan uji coba *small group* dengan jumlah peserta didik sebanyak 8 peserta didik dari kelas III. Kegiatan uji coba *small group* sama dengan uji coba *one to one*. Dalam kegiatan ini peneliti memberi lembar angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) pada materi tentang keadaan cuaca. Guna untuk mendapatkan atau memperoleh data kepraktisan media pada kegiatan uji coba *small group*. Berdasarkan dari kegiatan uji coba *one to one*, Peneliti memperoleh hasil sebesar 98,8% terhadap media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) pada materi tentang keadaan cuaca termasuk kriteria sangat praktis dalam penggunaannya. Sehingga media pembelajaran dapat digunakan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Kemudian pada hari Rabu 16 April 2025 peneliti menjelaskan materi dan cara menggunakan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) kepada

peserta didik, peserta didik antusias dalam belajar menggunakan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) tersebut yang mana media tersebut belum pernah mereka gunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari media yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 15 butir angket soal. Berdasarkan dari hasil penelitian kepraktisan yang didapat dari kegiatan uji coba *one to one* peneliti mendapatkan nilai sebesar 95,5% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil uji coba *small group* peneliti memperoleh nilai sebesar 98,8% termasuk dalam kriteria sangat praktis, dan uji coba Lapangan peneliti mendapat nilai sebesar 97,7% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Apabila di rata-rata kan dari hasil uji coba *one to one*, hasil uji *small group* , dan uji coba Lapangan memperoleh nilai sebesar 97,3% dalam kriteria sangat praktis.

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi ini, merupakan kegiatan penelitian dalam pengevaluasian terhadap

pengembangan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) pada materi keadaan cuaca pada siswa kelas III. Mulai dari tahap menganalisis kebutuhan pendidik dan peserta didik , serta analisis kurikulum. Selanjutnya peneliti mendesain produk yang akan dikembangkan nantinya berupa video model POE(*predict observe explain*). Tahap terakhir yaitu peneliti mengevaluasi media yang dikembangkan, yaitu mulai dari tahap analisis sampai dengan tahap implementasi. Tahap evaluasi ini memiliki suatu tujuan yaitu untuk mengetahui dengan adanya media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru. Suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan pada kegiatan belajar mengajar dikelas.

### **Pembahasan**

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti mengenai kejelasan isi materi dan kelugasan bahasa yang digunakan pada media pembelajara

video model POE, yang dilakukan oleh validator, sebanyak 3 validator yang terdiri dari 2 dosen Universitas PGRI Palembang dan 1 satu pendidik yaitu guru dari SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang.

Adapun nilai yang diperoleh dari validasi ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa yaitu sebesar 90,5% termasuk dalam kriteria sangat valid, sehingga media pembelajaran sudah layak digunakan hal ini selaras dengan Penelitian (Kurniati, 2023). Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa video animasi pembelajaran berbasis *Powtoon* dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, and Explain* (POE) pada materi Virus. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode pengembangan *Research and Development* (R&D) menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Produk yang dikembangkan telah divalidasi oleh tim ahli materi dan ahli media sebelum dilakukan uji coba pada guru dan

siswa. 2. Video animasi pembelajaran berbasis *Powtoon* dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, and Explain* (POE) layak digunakan pada proses pembelajaran berdasarkan pada hasil akhir validasi materi mendapatkan persentase sebesar 87,5% dengan kategori “sangat baik” dan hasil akhir validasi media mendapatkan persentase sebesar 83,33 % dengan kategori “sangat baik”, sehingga produk yang dikembangkan layak dan dapat di uji cobakan pada guru dan peserta didik.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengembangan media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*) pada materi keadaan cuaca pada peserta didik kelas III SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam kegiatan penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, And Evaluation*). Hasil dari kevalidan yang peneliti peroleh dalam kegiatan validasi media pembelajaran video model POE (*predict observe explain*), yang didapat dari ketiga para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli

bahasa peneliti mendapat persentase nilai sebesar 90,5% termasuk dalam kriteria valid. Sedangkan kepraktisan media berdasarkan hasil angket respon peserta didik dari uji perorangan *one to one*, uji media *small group*, dan uji lapangan mendapat rata-rata nilai sebesar 97,3% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengembangan media pembelajaran video model POE (*Predict observe explain*) dinyatakan valid dan praktis dapat dipergunakan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurfadillah, S. (2021). *Pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis- jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Jawa barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Okpatrioka. (2023). Research and development(R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Dharma acariya nusantara jurnal pendidikan, bahasa dan budaya*, vol 1 no(1), 50-62. doi: <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Oktaviani, & Rafika, E. (2021). Prinsip prinsip pembelajaran bahasa indonesia Sd/Mi. *jurnal ilmiah pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, vol 7 no(1), 1-2. doi:<https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.1528>
- Rachmawati, & Novelia. (2020). Pemanfaatan video tracker dalam pengembangan emodul berbasis Poe (*prediict-observe-explain*) pada materi gerak parabola kelas x Sma/Ma. 18. Retrieved from <https://ecampus.iainbatu.sangkar.ac.id/h/batusangkar/byzOuF8BRabpUoaDs8vIHD3s1rEx41R1.pdf>
- Riska, Seiski, A., & Hade, A. (2024). Administrasi kurikulum. *jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol 2(1), 3. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/wp345>
- Sa'adah, I. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. jombang: Lppm Universitas kh, a wahab hasbullah.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and*

- Development.* Bandung: Pengembangan Perangkat ALFABETA, cv. Pembelajaran Berbasis E-Komik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, 184-194.
- Supardi, Z. A., Rahmawati, T. A., & Hariyono, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis video dengan model POE (prediict observe explain) untuk melatih keterampilan proses ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu, vol 6 no(1)*, 1240. doi:<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- zahwa, Feriska, A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *jurnal penelitian pendidikan dan ekonomi, vol 19 no(1)*, 61. doi: <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi peneliian kuantitatif, kualitatif action research research and development( r and d0*. Kolaka: yayasan pondok pesantren al-mawaddah warrahmah.
- Zaharah, E., Murniviyanti, L., & Pratama, A. (2023).